



## RINGKASAN

MARDIANA HASIBUAN. Manajemen Pengendalian Hama Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar. Dibimbing oleh Sofyan Zaman.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah salah satu komoditas perkebunan yang sangat unggul. Indonesia menjadi salah satu negara penghasil kelapa sawit terbesar. Direktorat Jenderal Perkebunan mencatat produksi kelapa sawit mengalami peningkatan. Produksi kelapa sawit tahun 2014 mencapai 29.344.480 ton dan tahun 2015 mengalami peningkatan 30.948.931 ton (Ditjenbun, 2016).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2021 hingga 30 April 2021. Kegiatan PKL dilakukan di Kebun Bangun Bandar Serdang Bedagai Sumatra Utara. Tujuan umum pelaksanaan PKL adalah untuk mempraktikkan ilmu yang didapat pada kuliah, menambah wawasan, keterampilan dan pengalaman mahasiswa tentang pelaksanaan teknis dan manajerial pengendalian hama kelapa sawit dilapangan. Tujuan khusus dari praktik kerja lapangan (PKL) adalah memberikan pengalaman teknis dan manajerial kepada mahasiswa tentang pelaksanaan pengendalian hama kelapa sawit di PT Socfin Indonesia Kebun Bangun Bandar.

Kebun Bangun Bandar terletak di desa Aras Panjang, kecamatan Dolok Masihil, kabupaten Serdang Bedagai, provinsi Sumatra Utara. PT Socfindo mengusahakan dua komoditi perkebunan, yaitu kelapa sawit (*Elaeis Gueneensis* Jacq) dan karet (*Havea Brasiliensis*). Pada perkebunan kelapa sawit PT Socfin Bangun Bandar umumnya kelapa sawit yang di gunakan adalah tenera, dimana jenis ini berasal dari perkawinan silang antara dura dan pesifera, yang mempunyai karakteristik lebih baik dari jenis tersebut.

Kegiatan PKL dilakukan dengan 2 aspek yaitu teknis dan manajerial. Aspek teknis yang dilakukan meliputi pembibitan, pengendalian gulma, pengendalian hama, penunasan pelepah, pemupukan, panen. Aspek manajerial yang dilakukan adalah pendamping kerani buah, pendamping mandor hama, pendamping mandor panen, pendamping mandor I. Penulis mengikuti kegiatan manajerial lainnya sebagai pendamping asisten divisi.

Pengendalian hama di kebun Bangun Bandar dilakukan secara teknis dan manajerial. Pengendalian hama secara teknis dilakukan berdasarkan hasil sensus hama yang telah dilakukan. Hama utama di kebun Bangun Bandar ada 2 yaitu UPDKS dan kumbang. Hama lain yang ditemukan adalah hewan ternak masyarakat sekitar kebun.

Kata kunci: hama, pengendalian Hama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.